

ABSTRACT

Niyandewi, Ananda Intikhan. 2024. *The Readability Level Of Reading Text In "Bahasa Inggris Kurikulum 2013" Textbook For Grade Twelve Senior High School.* Thesis. Supervisor 1: Slamet Riyadi S.S., M.Pd., Supervisor 2: Dian Adiarti S.Pd., M.Hum., Chief External Examiner: Erna Wardani S.Pd., M.Hum., External Examiner: Mustasyifa Thabib Kariadi S.Pd., M.Pd., Ministry Of Education, Culture, Research, And Technology. Jenderal Soedirman University. Faculty of Humanity. English Education Departement. Purwokerto.

Textbooks are crucial for improving the quality of learning, serving as the main guide for both teachers and students. Educational resources are selected in accordance with guidelines from the Minister of Education and Culture and the National Education Standard Agency (BSNP) to ensure their quality. English instructors are mandated, based on Minister of Education and Culture Decree Number 71 of 2014, to use English textbooks as their pedagogical reference in alignment with the implemented curriculum. However, the researcher' observation revealed that the readability level of these textbooks, both from the government and other publishers, has not been examined. To solve this problem, researcher will use method called Fry Graphs. By evaluating the quantity of sentences, the accuracy and erroneous terms used, the presence of passive voice, and other factors, this method can be used to measure the readability level of a textbook. This research aimed to focus on the level of readability of textbook for 12th grade students, with the title of the textbook "*Bahasa Inggris Kurikulum 2013*" published by the Government. From eighteen reading text, eight text have been taken as sample, and divided into four types of reading text. Those are descriptive, advertisement, news items, and procedure texts. Based on the research that has been carried out, the level of Fry Graph for descriptive texts are 9 and 10, advertisement texts are 5 and 6, news items texts are 6 and 7, and procedure texts are 7 and 7. None of these scores reached the 12th-grade level. The maximum level of this score is found in second descriptive text that equivalent to the 10th-grade level. Therefore, following the Fry Graph Formula's assessment, it is evident that the texts are not accessible for senior high school students in the 12th grade.

Keywords: *Textbooks, Readability, 12th Grade, Students, Fry Graph*

ABSTRAK

Niyandewi, Ananda Intikhan. 2024. *The Readability Level Of Reading Text In "Bahasa Inggris Kurikulum 2013" Textbook For Grade Twelve Senior High School.* Skripsi. Pembimbing 1: Slamet Riyadi S.S., M.Pd., Pembimbing 2: Dian Adiarti S.Pd., M.Hum., Penguji: Erna Wardani S.Pd., M.Hum., Moderator: Mustasyifa Thabib Kariadi S.Pd., M.Pd., Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Jenderal Soedirman. Fakultas Ilmu Budaya. Jurusan Bahasa Inggris. Purwokerto.

Buku pelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai pedoman utama bagi guru dan siswa. Sumber daya pendidikan dipilih berdasarkan pedoman Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menjamin kualitasnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2014, pengajar bahasa Inggris diamanatkan untuk menggunakan buku pelajaran bahasa Inggris sebagai acuan pedagoginya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Namun, pengamatan peneliti menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan buku-buku pelajaran tersebut, baik dari pemerintah maupun penerbit lain, belum pernah dikaji. Untuk memecahkan masalah ini, peneliti akan menggunakan metode yang disebut Grafik Fry. Metode ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat keterbacaan buku pelajaran dengan menilai jumlah kalimat, istilah yang akurat dan keliru, dan keberadaan kalimat pasif, serta variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada tingkat keterbacaan buku pelajaran untuk siswa kelas 12, dengan judul buku "Bahasa Inggris Kurikulum 2013" yang diterbitkan oleh Pemerintah. Dari delapan belas teks bacaan, delapan teks telah diambil sebagai sampel, dan dibagi menjadi empat jenis teks bacaan. Teks-teks tersebut adalah teks deskriptif, iklan, berita, dan prosedur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat Grafik Fry untuk teks deskriptif adalah 9 dan 10, teks iklan adalah 5 dan 6, teks berita adalah 6 dan 7, dan teks prosedur adalah 7 dan 7. Tak satu pun dari nilai tersebut yang mencapai tingkat kelas 12. Tingkat maksimum dari penilaian ini ditemukan pada teks deskriptif kedua yang setara dengan tingkat kelas 10. Maka dari itu, dengan mengikuti penilaian Formula Grafik Fry, terbukti bahwa teks-teks tersebut tidak dapat diakses oleh siswa sekolah menengah atas kelas 12.

Kata Kunci: *Buku Pelajaran, Keterbacaan, Kelas 12, Siswa, Grafik Fry*